



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini.

Peneliti menggunakan perusahaan barang yang dikonsumsi (*Consumer Goods*) yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sampel ditarik menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dalam jangka waktu 3 tahun sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *consumer good*.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor *consumer good* karena perusahaan *consumer good* merupakan sektor pertama yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi serta jumlah perusahaan dalam satu populasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang cukup besar dan merupakan perusahaan yang relatif lebih banyak memiliki dampak pada lingkungan dibandingkan dengan perusahaan jasa atau dagang. Permasalahan dalam perusahaan *consumer good* juga lebih kompleks, karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi barang jadi. Sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126) yang meliputi:

### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

### 2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan, karena data yang digunakan oleh peneliti didapat melalui pengamatan laporan keuangan tahunan 2013-2015.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif karena dilakukan untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI), apa (pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap agresivitas pajak), bilamana (Bursa Efek Indonesia), bagaimana (dengan analisis statistik) dan obyek (laporan keuangan tahunan).

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menggunakan desain statistik, karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya serta data diperoleh dari lapangan yaitu Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara yang legal, ilegal, maupun kedua-duanya. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rates* (ETR).

*Effective Tax Rates* (ETR) menggambarkan presentase total beban pajak kini penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak. Selain itu, ETR merupakan proksi yang paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu dan untuk mengetahui adanya agresivitas pajak dapat dilihat dari nilai ETR yang rendah Lanis dan Richardson (2012).

Rumus yang digunakan untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproksikan ke dalam pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR Pengungkapan CSR adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Data CSR tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan akan diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI) berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diperoleh dari website [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) dengan jumlah yang diisyaratkan oleh GRI meliputi 79 item pengungkapan yang meliputi 6 (enam) aspek: ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan tenaga kerja yang layak, masyarakat sosial, tanggung jawab produk.

Pengukuran CSR menggunakan metode *Checklist* yang digunakan oleh Nandasari (2016), dilakukan dengan melihat pengungkapan CSR yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan. Rumus yang digunakan untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_{it} = \frac{ni}{79}$$

Dimana:

CSRI<sub>it</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

i periode t

n : Jumlah pengungkapan perusahaan i

k : Jumlah keseluruhan item pengungkapan yaitu 79

Nilai CSRI minimum adalah 0 dan nilai maksimum adalah 1. Berarti setiap item CSR dalam penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Semakin banyak *item*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengungkapan CSR yang dicantumkan maka akan semakin tinggi nilai CSRI-nya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan tingkat ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aktiva karena ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln total *asset*. Penggunaan *natural log* pada penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengubah proporsi nilai asal. *Size* menurut Lanis dan Richardson (2012) dihitung dari:

$$Size = \text{Ln} ( \text{total aset} )$$

b. *Capital Intensity*

*Capital Intensity* menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. *Capital intensity* menurut Lanis dan Richardson (2012) dihitung dari :

$$CINT = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Inventory Intensity*

*Inventory intensity* menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. *Inventory intensity* merupakan substitusi dari *capital intensity* yang menurut Lanis dan Richardson (2012) diukur melalui:

$$INVNT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3.1**  
**Tabel definisi operasional dan pengukuran variabel**

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Agresivitas pajak Lanis dan Richardson (2012)	Dependen (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$	Rasio
CSR Nandasari (2013)	Independen (X)	$CSR_{lit} = \frac{ni}{79}$	Rasio
Ukuran perusahaan (Size) Lanis dan Richardson (2012)	Kontrol	Size = Ln (Total Asset)	Rasio
<i>Capital Intensity</i> Lanis dan Richardson (2012)	Kontrol	$CINT = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>Inventory Intensity</i>	Kontrol	$INVNT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Lanis dan Richardson (2012)			

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder.

Kriteria pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *consumer good* periode 2013-2015 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia menurut *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Perusahaan *consumer good* tersebut tidak *delisting* selama periode 2013-2015 dan memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan *go public* sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015
2. Perusahaan yang listing pada tahun pengamatan



3. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan
4. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya dan menyediakan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian
5. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing dalam pelaporan laporan keuangan (menggunakan Rupiah)
6. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**F. Teknik Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Seluruh penyajian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 20.0 for windows. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari uji pooling, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu di analisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, perlu ditetapkan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan juga untuk menguji kebenaran hipotesis. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

**1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SPSS 20. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- (1) Bila  $p\text{-value} < 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2016: 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis



dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid Ghozali (2016:154-159). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non-parameter* Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengambilan keputusan distribusi data menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H dapat disimpulkan data residual terdistribusi tidak normal.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103-107), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dari lawannya dan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel manakah yang dijelaskan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi Ghozali (2016:116-117). Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji *run test* melalui *run test* kita dapat mengetahui apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam pengujian *run test* apabila tingkat signifikansi residual yang diuji lebih dari 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134-141) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual menghasilkan tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya Homoskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya melalui uji glejser dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melihat sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Jika sig < dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis multiple regression (regresi berganda). Pengujian hipotesis dilakukan sebanyak satu kali karena terdapat satu proksi untuk mengukur agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi proksi variabel dependen adalah ETR. Persamaan multiple regression untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$TAGit = \alpha_0 + \beta_1 CSRIit + \beta_2 CINTit + \beta_3 INVNTit + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

TAGit = agresivitas pajak perusahaan i tahun ke-t yang diukur menggunakan proksi ETR

$\alpha_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

CSRIit = pengungkapan *item* CSR perusahaan i tahun ke-t

CINTit = proporsi *property, plant, dan equipment* terhadap total aset tetap perusahaan i tahun ke-t

INVNTit = proporsi total persediaan terhadap total aset perusahaan i tahun ke-t

SIZE = ukuran perusahaan

e = *error* (kesalahan pengganggu)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Goodness of Fit (Uji Hipotesis)

Dalam buku Ghozali (2016:97), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

### a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $R^2 = 0$  maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika  $R^2 = 1$  maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

### b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel



dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $\text{sig-F} < \alpha$  (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $\text{sig-F} \geq \alpha$  (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan Hipotesis

Uji Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel CSR tidak dapat meningkatkan atau menurunkan agresivitas pajak.

$H_a : \beta < 0$ , artinya variabel CSR dapat menurunkan agresivitas pajak.

- (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05.
- (3) Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 akan diperoleh nilai sig-t.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(4) Pengambilan keputusan:

Apabila penelitian merujuk pada arah positif atau negatif, maka nilai sig-t akan dibagi 2 terlebih dahulu, kemudian dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika nilai sig-t  $< 0,05$ , maka terima  $H_a$  yang artinya variabel independen(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Y).
- (b) Jika nilai sig-t  $\geq \alpha$ , maka tolak  $H_a$  yang artinya variabel independen(X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen(Y).